

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Oleh karena itu, pedesaan menjadi pusat pembangunan. Dengan menempatkan desa sebagai pusat pembangunan, maka dapat dilakukan upaya untuk mengurangi berbagai ketimpangan.² Adapun tujuan dari pembangunan desa yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mengatasi kemiskinan, serta pembangunan sarana dan prasarana desa. Pembangunan sektor ekonomi di masyarakat merupakan salah satu wujud langkah untuk memajukan kesejahteraan umum.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan pembangunan sektor ekonomi di masyarakat yaitu dengan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No. 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 71 Tahun 2005 Tentang Desa.³

BUMDes adalah lembaga ekonomi yang dikelola oleh masyarakat desa bersama dengan pemerintahan desa, yang didirikan atas dasar

² Singih Tri Atmojo dan Kris Hendeujianto, Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, Vol. 1, No. 1, 2015, hal. 1.

³ *Ibid*, hal. 2.

kebutuhan dan potensi desa serta untuk memperkuat ekonomi desa.⁴ Dengan adanya BUMDes diharapkan unit usaha dapat berkembang dengan memanfaatkan potensi ekonomi yang ada. Pembangunan BUMDes ini dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan kerjasama antar desa.

Menurut Abdul Rohman dkk, tujuan didirikannya BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan kekayaan desa agar bermanfaat untuk desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa, menciptakan lapangan kerja, dan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa serta pendapatan asli desa.⁵

Dalam upaya mendorong perekonomian, salah satunya melalui BUMDes dengan pengembangan potensi desa serta partisipasi dari masyarakat. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Tulungagung mencatat terdapat 257 Badan Usaha Milik Desa di Tulungagung dengan potensi yang beragam. Dengan kondisi 65 BUMDes maju, 90 BUMDes berkembang dan sisanya rintisan.⁶ Salah satunya adalah BUMDes Barokah Sejahtera yang merupakan lembaga

⁴ Mazlan, Imran Ismail, dan Juharni, Strategi Pengembangan Badan Usaha milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Sinjai (Studi Kasus Desa Polewali), *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, Vol. 2, No. 2, 2020, hal 87.

⁵ Nining Asniar Rodzal dan Waode Adriani Hasan, Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi Desa, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, 2020, hal 99.

⁶ Desa Wisata, "BUMDes di Kabupaten Tulungagung Terus Bergerak di Masa Pandemi" <https://blog.bumdes.id/2021/06/bumdes-di-kabupaten-tulungagung-terus-bergerak-di-masa-pandemi/> (diakses pada 9 Januari 2023, pukul 11.15).

ekonomi di Desa Kepuhrejo dan telah di dirikan sejak tanggal 2 November 2015. Adapun unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Barokah Sejahtera sendiri yaitu sebagai berikut:⁷

Tabel 1.1

Daftar Unit Usaha BUMDes Barokah Sejahtera

No.	Unit Usaha	Produk usaha
1.	Simpan Pinjam	Tabungan dan Pinjaman
2.	Perdagangan	Sembako
3.	Sewa Gedung	Gedung Olahraga

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa BUMDes Barokah Sejahtera memiliki tiga unit usaha yang masih berjalan hingga saat ini yaitu unit usaha simpan pinjam, unit usaha perdagangan, dan unit usaha penyewaan gedung. Dengan adanya beberapa unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes ini membawa dampak positif bagi masyarakat, yang mana masyarakat merasa sangat terbantu dalam permodalan usaha yang diberikan oleh BUMDes untuk mengembangkan usaha yang dimiliki oleh masyarakat melalui unit usaha simpan pinjam.

Dengan adanya BUMDes di berbagai desa yang ada di Tulungagung, tentunya di setiap desa tersebut memiliki potensi dan sumber daya yang berbeda-beda. Dengan adanya perbedaan di setiap

⁷ Wawancara dengan Bu Saroh selaku Sekretaris BUMDes, pada tanggal 20 Maret 2023.

wilayah desa tersebut setiap BUMDes di berbagai desa pastinya memiliki usaha atau strategi usahanya sendiri yang sesuai dengan sumber daya yang ada di desa tersebut.

Namun dalam kegiatan pengelolaan unit usaha yang diterapkan oleh BUMDes Barokah Sejahtera sendiri terdapat beberapa kendala dalam menjalankannya, seperti terdampak bencana atau pandemi Covid-19. Yang man pada era pandemi ini semua kegiatan mengalami macet terutama dalam melaksanakan program BUMDes. Distribusi dan juga produksi yang terhenti selama pandemi berlangsung dapat menyebabkan BUMDes mengalami penurunan pendapatan yang imbasnya diterima oleh desa bahkan juga bisa berdampak pada masyarakat yang ikut serta dalam mengikuti kegiatan BUMDes.⁸

Dalam Islam kesejahteraan tidak di ukur dari sisi materi saja tetapi juga non materi, seperti spiritual, nilai-nilai moral dan keharmonisan sosial. Dalam ekonomi manusia memiliki tingkat kebutuhan serta keinginan untuk mencapai kemaslahatan demi kesejahteraan. Didalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan bahawa kesejahteraan sudah ada pada zaman nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S AL-Araf : 10⁹

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ء

Artinya: “Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur”.

⁸ *Ibid*, hal 126.

⁹ Quran Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/7>, (diakses pada 25 Februari 2023).

Kegiatan ekonomi telah menjadi sarana pencapaian kesejahteraan atau kemakmuran. Demikian pula dalam mengatasi hal tersebut Rasulullah SAW tidak hanya memberikan nasehat dan anjuran, tetapi juga memberikan ketentuan agar rakyat biasa mampu mengatasi permasalahannya sendiri dengan apa yang dimilikinya, sesuai dengan keahliannya. Rasulullah SAW memberikan tuntunan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dan menanamkan etika bahwa berkerja adalah sebuah nilai yang terpuji.

Pemerintah desa telah membentuk BUMDes Barokah Sejahtera yang bertujuan untuk menambah pendapatan desa dan mensejahterakan masyarakat, namun masih terlihat adanya ketimpangan kesejahteraan yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.2

Tahapan Keluarga Sejahtera

Tingkat Sejahtera	2020	2021
Jumlah keluarga pra sejahtera	267	258
Jumlah keluarga sejahtera 1	279	280
Jumlah keluarga sejahtera 2	782	820
Jumlah keluarga	1328	1358

Sumber: BPS Tulungagung

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dan 2021 jumlah tingkatan keluarga pra sejahtera di Desa Kepuhrejo masih terlihat

tinggi. Pemerintah desa telah mendirikan BUMDes Barokah Sejahtera yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran BUMDes Barokah Sejahtera dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Kepuhrejo. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Barokah Sejahtera Desa Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung untuk Mensejahterakan Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan BUMDes Barokah Sejahtera dalam mensejahterakan masyarakat Desa Kepuhrejo ?
2. Bagaimana kendala dan solusi yang dilakukan BUMDes Barokah Sejahtera dalam mensejahterakan masyarakat Desa Kepuhrejo ?
3. Bagaimana implementasi program BUMDes Barokah Sejahtera untuk mensejahterakan masyarakat Desa Kepuhrejo dalam perspektif ekonomi islam ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa Barokah Sejahtera Desa Kepuhrejo ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan BUMDes Barokah Sejahtera dalam mensejahterakan masyarakat Desa Kepuhrejo.

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kendala yang dihadapi BUMDes Barokah Sejahtera dalam mensejahterakan masyarakat Desa Kepuhrejo.
3. Untuk menganalisa implementasi program BUMDes Barokah Sejahtera dalam mensejahterakan masyarakat Desa Kepuhrejo ditinjau dari ekonomi islam.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah hanya dengan menentukan strategi pengembangan BUMDes Barokah Sejahtera dalam mensejahterakan masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Kepuhrejo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini nantinya dapat dijadikan bahan literatur pengembangan khazanah keilmuan khususnya tentang strategi pengembangan BUMDes serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refrensi atau acuaan dalam melakukan penelitian maupun suatu pembahasan mengenai masalah yang serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai strategi pengembangan dan dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam hal melaksanakan penelitian ilmiah.

b. Bagi BUMDes

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi BUMDes Barokah Sejahtera Desa Kepuhrejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang serta sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi pengembangan BUMDes.

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini maka diperlukan penegasan istilah. Oleh karena itu penegasan istilah dalam judul penelitian penulis “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Barokah Sejahtera Desa Kepuhrejo Kecamatan Ngantru

Kabupaten Tulungagung Untuk Mensejahterakan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam” adalah:

1. Strategi

Secara umum strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹⁰

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan dapat diartikan bahwa kesejahteraan sebagai kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia pada tingkatan individu, kelompok, atau masyarakat. Kesejahteraan juga dapat diartikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin.¹¹

3. Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. Lembaga ini sebagai kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan

¹⁰ Apri Winge Adindo, *Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis untuk memulai dan Mengelola Bisnis*, Edisi ke-1. (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 39.

¹¹ Markhamah, dkk. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, Edisi ke-1. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), hal 7-8.

produktivitas ekonomi bagi desa dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki desa.¹²

4. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif merupakan cara melukiskan suatu benda dan lain-lain pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi atau juga dapat diartikan sebagai cara pandang, sedangkan Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist.¹³

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini nantinya terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-bab yang antara lain yaitu:

¹² Eka Prasetya, *Inspirasi Sektor Usaha BUMDES*, Edisi ke-1. (Yogyakarta: Hujaz Pustaka Mandiri, 2020), hal. 9.

¹³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 17.

- Bab I** (Pendahuluan) dalam bab I ini dibahas mengenai konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab II** (Landasan Teori) dalam bab II ini terdiri dari kajian teori penelitian dan hasil penelitian terdahulu, yang dapat digunakan sebagai bahan analisa. Adapun kajian teori yang digunakan antara lain: strategi pengembangan kesejahteraan masyarakat, teori-teori yang dapat digunakan sebagai dasar analisis oleh penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan pada Bab I dan penelitian terdahulu.
- Bab III** (Metode Penelitian) dalam bab III ini terdiri dari pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.
- Bab IV** (Hasil Penelitian) dalam bab IV ini terdiri dari paparan data dan temuan penelitian. Bab ini menjelaskan tentang temuan yang disertai analisa dari hasil penelitian beserta kondisi objektif dari lokasi penelitian.
- Bab V** (Pembahasan) dalam bab V ini berisi tentang hasil pembahasan mengenai keterkaitan antara teori dan hasil

penelitian yang telah di dapat. Sehingga kejelasan akan terlihat dalam pembahasan ini.

Bab VI (Penutup) dalam bab VI ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran hasil penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.